

Strategi Dakwah Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama di Wilayah Jember

Muhammad Nur Khafi, Ahidul Asror

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

e-mail: syechgateng271@gmail.com

Abstrak

Era saat ini banyak kaum muda yang kehilangan arah untuk itu perlu diajak serta dirangkul untuk kembali ke jalan yang benar dengan cara dakwah. Contoh dakwah dengan tindakan seperti sedekah salah satu yang dilakukan oleh Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama. Maka dari itu peneliti merasa tertarik apa yang melatar belakangi berdirinya Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama. Fokus masalah: 1) Bagaimana strategi dakwah Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama di wilayah Jember? 2) Bagaimana pelaksanaan program dakwah Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama di wilayah Jember ?. Tujuan penelitian: 1) untuk mendeskripsikan strategi dakwah Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama di wilayah Jember. 2) untuk mendeskripsikan pelaksanaan program dakwah Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama di wilayah Jember. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik kualitatif *purposive*. Teknik pengumpulan data: wawancara, dokumentasi serta observasi. Analisis data: pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Penelitian ini memperoleh kesimpulan yaitu : 1) Strategi Dakwah Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama di wilayah Jember yaitu : a. Mengelola kegiatan di bidang sosial kemanusiaan dan keagamaan melalui program dakwah jumat berbagi, peduli panti asuhan, peduli tukang becak, perbaikan jalan, majelis taklim, air mineral 7 dus untuk keluarga duka serta nasi gratis. b. Membantu Perekonomian Masyarakat Prasejahtera melalui program dakwah jumat berbagi, peduli panti asuhan, peduli tukang becak, dan wakaf produktif. c. Pemberdayaan dan Pengembangan Potensi melalui program dakwah wakaf produktif. 2) Pelaksanaan program dakwah Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama di wilayah Jember ada tiga yaitu jumat berbagi, peduli panti asuhan dan wakaf produktif .

Kata Kunci: Strategi dakwah; Yayasan

Abstrak

In the current era, many young people have lost their way, so they need to be invited and embraced to return to the right path by means of da'wah. Example da'wah with actions such as alms is one carried out by the Jember Sharing Berkah Bersama Foundation. The focus the problem: 1) What is the missionary strategy of the Jember Foundation to Share Blessings Together in the Jember area? 2) How is the implementation the missionary program the Jember Sharing Blessings Foundation in the Jember area?. The research objectives: 1) to describe missionary strategy the Jember Sharing Berkah Bersama Foundation in the Jember area. 2) to describe the implementation missionary program Jember Sharing Blessings Together Foundation in the Jember area. The researcher: descriptive qualitative research. Data collection: interviews, documentation, observation. Data analysis: data collection, data condensation, data presentation, conclusion. This Concluded: 1) The Da'wah Strategy of the Jember Foundation for Sharing Blessings Together in the Jember area, namely: a. Managing activities in the social, humanitarian and religious fields through Friday sharing preaching programs, caring for orphanages, caring for pedicab drivers, road repairs, taklim assemblies, 7 boxes mineral water for bereaved families and free rice. b. Helping the Economy of Underprivileged Communities through Friday sharing preaching programs, caring for orphanages, caring for pedicab drivers, productive waqf. c.

Empowerment and Potential Development through productive waqf da'wah programs. 2) The implementation program Jember Sharing Blessings Together Foundation in Jember area is divided into three, namely Friday sharing, caring for orphanages and productive waqf.

Keywords: Da'wah strategy; Foundation

Pendahuluan

Islam adalah agama yang mencintai kedamaian. Ajaran dalam agama Islam memanggil dan menyeru umatnya untuk selalu berbuat baik pada manusia, alam dan semua ciptaan-Nya. Agama Islam adalah agama yang sangat simpel, Allah menyuruh umatnya hanya untuk meninggalkan yang buruk dan mengamalkan yang baik. Islam sebagai agama *rahmatan lil alamin* diwajibkan setiap umatnya berdakwah sesuai kemampuan yang ia miliki. Semua keturunan anak Adam yang beragama Islam ialah juru dakwah yang mengemban tugas berat menjadi tauladan di tengah masyarakat yang memiliki banyak problema kehidupan sehari-hari.

Tugas dakwah yang begitu berat namun luhur, mencakup dua aspek yaitu *amar makruf* dan *nahi munkar* (mengajak pada kebaikan dan mencegah dari kemunkaran). Dakwah tidak dapat dilakukan tanpa ada perencanaan yang baik, maka perlu perencanaan atau strategi untuk mencapai tujuan dakwah dari dakwah itu sendiri. Kata strategi berasal dari kata *strategos* dalam bahasa Yunani ialah persatuan kata antara *stratos* atau tentara serta *egos* atau pemimpin. Suatu strategi memiliki dasar atau skema untuk menggapai sasaran yang dituju. Pada dasarnya strategi ialah alat untuk menggapai suatu tujuan.¹ Sedangkan dakwah dilihat dari segi bahasa “Dakwah” yang memiliki arti panggilan, seruan ataupun ajakan. Bentuk kata tersebut dalam bahasa Arab disebut dengan mashdar.² Sedangkan bentuk kata kerja (*fi'il*) yaitu : da'a (دعا) – yad'u (يدعو) – dakwah (دعوة) artinya memanggil, menyeru atau mengajak.³ Kesimpulannya, strategi dakwah merupakan skema untuk menggapai suatu tujuan dakwah. Namun dalam proses penyampaian dakwah hendaknya da'i menggunakan cara baik pula.

Sebenarnya tujuan dakwah itu tidak lepas mengenai Islam sebagai agama dakwah. Islam berintikan pengembalian fitrah manusia sebagai hamba Allah dan sekaligus khalifatullah. Manusia adalah ciptaan Allah SWT yang tertinggi di muka bumi, dan fitrah manusia yang paling hakiki yang diajarkan Islam adalah *monoteisme* (tauhid). Dakwah juga memiliki fungsi yang sangat besar dalam kehidupan manusia, karena seluruh aktifitas manusia harus didasarkan pada ajaran agama Islam, sehingga seluruh aktifitasnya diwarnai oleh ajaran agama Islam. Dakwah berfungsi untuk memotivasi, mengarahkan, membimbing, mendidik, menghibur, dan mengingatkan umat manusia agar senantiasa beribadah kepada Allah swt.⁴

Selain itu fungsi dakwah adalah menyebarkan ajaran agama Islam kepada manusia baik individu maupun kelompok sehingga bisa merata rahmat Islam sebagai agama yang “Rahmatan Lil Alamin”,serta melestarikan nilai-nilai ke Islam dari generasi ke generasi

¹ Sesra Budio, “Strategi Manajemen Sekolah, STAI YAPTIP Pasaman Barat”. *Jurnal Menata* Vol 2 No. 2 Juli-Desember 2019, 58.

² Wahidin Saputra. *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta :Raja Grafindo Persafa, 2011), 1.

³ Al Asy'ari, “Strategi Perencanaan Dakwah,” *Jurnal Al-Idarah* Vol. V No. 6 (Mei: 2018), 39.

⁴ Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Pasuruan : Penerbit Qiara Media, 2019), 11.

berikutnya. Sehingga kelangsungan ajaran agama Islam serta pemeluknya tetap terjaga. Fungsi dakwah yang terakhir adalah sebagai korektif, artinya meluruskan akhlak yang bengkok, mencegah kemungkaran dan mengeluarkan manusia dari kegelapan rohani.⁵

Menyampaikan ajaran agama Islam kepada umat, dakwah bisa menggunakan berbagai atau metode. Dr. Hamzah Ya'qub membagikan wasilah dakwah menjadi lima macam yaitu lisan, inilah wasilah dakwah yang paling sederhana yaitu menggunakan lidah dan suara. Dakwah dengan wasilah ini dapat berupa pidato, ceramah, kuliah, bimbingan dan penyuluhan dan lain sebagainya. Tulisan, buku majalah, surat kabar, surat menyurat (korespondensi), spanduk, flash card dan sebagainya. Lukisan, gambar, kaikatur, dan sebagainya. Audio visual yaitu alat dakwah yang merangsang indera pendengaran atau penglihatan atau keduanya, contoh radio, televisi, film, slide, OHP, dan sebagainya. Akhlaq yaitu perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran agama Islam serta dapat diamati dan dimengerti oleh mad'u.

Dasarnya dakwah bisa menggunakan berbagai macam wasilah yang dapat merangsang indra manusia serta dapat memunculkan perhatian untuk menerima pesan dakwah tersebut. Di zaman sekarang yang semua serba cepat maka wasilah yang digunakan harus cepat juga, agar wasilah yang digunakan untuk berdakwah bisa tersebar luas ke publik serta pelosok-pelosok desa yang belum bisa dijangkau dari berbagai wasilah tersebut sehingga bisa lebih efektif menjangkau sasaran dakwah.⁶

Dakwah harus disampaikan dengan cara baik, terlepas bagaimana orang lain menerima pesan yang disampaikan. Dakwah tidak diharuskan dengan ceramah ataupun berorasi tentang mana yang benar dan mana yang salah. Berdakwah bisa dengan tindakan seperti bersedekah. Sedekah (*shodaqoh*) ialah memberikan sebagian harta yang dimiliki kepada fakir, miskin atau kepada orang yang membutuhkan tanpa disertai dengan meminta imbalan atau keuntungan dari sedekah tersebut. Bersedekah bisa berupa uang, makanan dan barang yang masih bisa dimanfaatkan oleh orang lain. Harapannya dengan melakukan sedekah maka akan membangun kepedulian yang tinggi antar sesama. Selain itu, orang yang memberikan hartanya di jalan Allah SWT maka akan dilipat gandakan.

Sebenarnya tujuan dakwah itu tidak lepas mengenai Islam sebagai agama dakwah. Islam berintikan pengembalian fitrah manusia sebagai hamba Allah dan sekaligus khalifatullah. Manusia adalah ciptaan Allah SWT yang tertinggi di muka bumi, dan fitrah manusia yang paling hakiki yang diajarkan Islam adalah *monoteisme* (tauhid). Menurut Dr. Abu Risma merumuskan tujuan dakwah ialah untuk memasyarakatkan ajaran agama Islam, agar manusia menjalani kebahagiaan di dunia dan sejahtera di akhirat.

Dakwah yang menggunakan cara seperti bersedekah, dinilai mudah dilakukan bagi orang menyampaikan pesan dan orang lain mudah menerima pesan yang disampaikan. Melihat anak muda zaman sekarang menganggap mabuk-mabukan, balap liar, main games hingga lupa waktu itu merupakan hal biasa bagi mereka. Padahal hal, kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang negatif yang bisa membahayakan diri sendiri juga orang lain. Banyak masyarakat sekitar yang resah dengan kegiatan anak muda tersebut sehingga munculah persepsi masyarakat tentang anak muda suka melakukan hal-hal negatif. Maka

⁵ Mohammad Hasan, *Metode Pengembangan Ilmu Dakwah*, (Surabaya : Pena Salsabila, 2013), 46.

⁶ Ibid, 76.

dari itu, para pendiri Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama ingin menghilangkan persepsi atau stigma masyarakat tentang anak muda suka melakukan hal-hal negatif.⁷

Salah satu lembaga non *profit* yang ada Kabupaten Jember telah berakrab dengan cara inovatif ini, yaitu Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama. Sebelum menjadi sebuah yayasan, yayasan ini merupakan sebuah komunitas yaitu Komunitas Jember Islamic Movement (JIM), sebuah komunitas pemuda muslim yang memiliki tujuan atau ambisi yang sama untuk saling bersinergi dan bermafaat untuk orang lain. seiring berjalannya waktu, dengan konsisten tujuan bersama, banyak teman pemuda yang akhirnya tertarik dan bergabung kedalam komunitas tersebut.

Mengingat semakin bertambahnya jumlah anggota, maka bertambah juga donasi dan tanggung jawab kepada komunitas, sehingga melahirkan sebuah ide untuk menjadikan komunitas ini menjadi sebuah yayasan. Dalam proses transisi dari komunitas menjadi sebuah yayasan, diperlukan nama yang tidak mengandung bahasa asing. Komunitas Jember Islamic Movement berubah menjadi Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama, tanpa menghilangkan makna dari tujuan awal terbentuknya komunitas Jember Islamic Movement.

Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama bergerak di bidang sosial dan keagamaan yang mana yayasan ini mengajak serta merangkul anak muda disekitar untuk ikut melakukan hal-hal yang positif untuk merubah kebiasaan buruk mereka. Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama mengajak serta merangkul anak muda sekitar untuk merubah kebiasaan buruk mereka melalui program kegiatan Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama yaitu jumat berbagi, peduli panti asuhan, peduli tukang becak, air mineral 7 dus untuk keluarga duka, perbaikan jalan setapak, majelis taklim, rukyah serta nasi gratis. Selain bergerak di bidang sosial keagamaan Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama bergerak di bidang pemberdayaan dan pengembangan potensi melalui wakaf produktif. Maka sangat disayangkan jika anak muda sekarang menganggap hal-hal yang negatif itu merupakan hal biasa.

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti yaitu menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian yang dilaksanakan dengan kondisi yang alamiah (*natural setting*). Penelitian kualitatif ialah bagian dari suatu prosedur penelitian yang nantinya menghasilkan data deskriptif yaitu kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati.⁸ Menurut teori penelitian kualitatif Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, agar penelitian yang dilaksanakan betul-betul berkualitas, maka data yang dikumpulkan serta diperlukan harus lengkap, yaitu berupa data primer serta data sekunder. Data primer ialah data verbal yang diucapkan langsung secara lisan dan gestur badan, dalam hal ini subjek penelitian (informan) harus ada keterkaitannya dengan variabel diteliti. Sedangkan data sekunder ialah data-data yang didapatkan dari dokumen grafis (tabel cacatan, notulen rapat, dll), foto, film, rekaman video, benda dan lain-lainnya yang dapat memperkuat data primer.⁹

⁷ Kautsar Bilqisti, diwawancara oleh Penulis, Jember, 22 Maret 2022.

⁸ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2008). 21.

⁹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 28.

Informan dalam penelitian ini adalah Ketua Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama yaitu Kautsar Bilqisti, SE, Wakil Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama yaitu Rizki Budi Utomo, SH., Bendahara Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama yaitu M. Andi Ari Wahyudi, SM. Dan Divisi Dakwah Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama yaitu Ganes Arighi Wisnu W. Informan tersebut dipilih berdasarkan kriteria antara lain aktif dalam program kegiatan Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama, mengetahui secara menyeluruh mengenai profil Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama, memahami seluruh proses program kegiatan Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama, dan memiliki peran atau jabatan di Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama.

Pengumpulan data penelitian dilakukan oleh peneliti melalui beberapa tahap yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk analisis data peneliti menggunakan tahap-tahap yakni pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk keabsahan datanya peneliti menggunakan triangulasi teknik yakni yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁰

Hasil dan Pembahasan

Setelah memperoleh data melalui berbagai metode yang digunakan, mulai dari data umum hingga yang spesifik. Selanjutnya data-data tersebut dianalisis secara kritis dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat. Kemudian data yang sudah dianalisis, akan disajikan secara berurutan dengan mengacu pada fokus penelitian. Data yang digali adalah Strategi Dakwah Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama Di Wilayah Jember. Sesuai dengan fokus penelitian di awal, maka data yang telah diperoleh dari lapangan disajikan sebagai berikut:

1. Strategi Dakwah Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama Di Wilayah Jember

a. Mengelola Kegiatan Di Bidang Sosial Kemanusiaan Dan Keagamaan

Ketika merumuskan sebuah strategi pasti ada sebuah permasalahan yang menggajal di hati, kemudian ingin diungkap atau ingin mencari sebuah solusinya, tidak mungkin secara tiba-tiba ada sebuah perkumpulan kemudian langsung mendirikan sebuah yayasan tanpa adanya sebab dan tujuannya. Awal mula strategi dakwah Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama di wilayah Jember adalah mengelola kegiatan di bidang sosial kemanusiaan dan keagamaan, kemudian termotivasi dari Ustad Hanan Attaki serta terketuk pintu hati para pendiri karena melihat suatu kebaikan yang membuat orang disekelilingnya tersenyum bahagia dan yang terakhir munculnya rasa empati dari para pendiri Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama. Maka dari situlah strategi dakwah Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama tercipta yaitu mengelola kegiatan di bidang sosial kemanusiaan dan keagamaan melalui program kegiatan jumat berbagi, nasi gratis, air mineral 7 dus untuk keluarga duka, perbaiki jalan setapak, majelis taklim, peduli panti asuhan dan peduli tukang becak.

b. Membantu Perekonomian Masyarakat Prasejahtera

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, Edisi ke 3 (Bandung: Alfabeta, 2018), 519.

Strategi dalam suatu lembaga merupakan bagian terpenting karena strategi ialah alat atau taktik untuk mencapai suatu tujuan. Strategi dakwah Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama selain mengelola kegiatan di bidang sosial kemanusiaan dan keagamaan terdapat juga strategi dakwah Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama membantu perekonomian masyarakat prasejahtera. Strategi dakwah Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama di wilayah Jember yaitu membantu perekonomian masyarakat prasejahtera, yaitu melalui program kegiatan berbagi nasi serta sembako pada hari jumat (Jumat Berbagi). Semakin bertambahnya donasi dari para donatur, para pengurus kewalahan untuk memasak serta penyalurannya, sehingga Yayasan Jember Berbagi Berkah bersama menemukan solusi untuk membantu panti asuhan. Maka dari itu terciptanya program kegiatan Peduli Panti Asuhan. Selain itu, Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama ingin berkontribusi kepada panti asuhan dengan cara membantu pengelola dari segi perekonomian berupa sembako dan uang tunai. Selain dari program kegiatan jumat berbagi dan peduli panti asuhan. Strategi dakwah Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama membantu perekonomian masyarakat prasejahtera melalui program kegiatan peduli tukang becak dan wakaf produktif.

c. Pemberdayaan dan Pengembangan Potensi

Strategi dakwah Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama selain mengelola kegiatan di bidang sosial kemanusiaan dan keagamaan juga membantu perekonomian masyarakat prasejahtera. Strategi dakwah Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama juga melalui pemberdayaan dan pengembangan potensi. Strategi dakwah Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama yaitu pemberdayaan dan pengembangan potensi melalui program kegiatan wakaf produktif yaitu ingin memperdayakan serta mengembangkan potensi yang dimiliki masyarakat sekitar melalui wakaf produktif ternak kambing. Selain itu yayasan ingin mengubah sebuah wakaf menjadi sebuah aset yang bisa diberikan kepada orang yang membutuhkan dan memberi dampak yang berkelanjutan sehingga wakaf ini akan terus bertambah untuk membantu orang yang kurang mampu.

2. Pelaksanaan Program Dakwah Yayasan Jember Berbagi Berkah Di Wilayah Jember

Strategi dalam satu lembaga atau yayasan adalah bagian terpenting dalam mencapai suatu tujuan dari yayasan atau lembaga tersebut. Seperti halnya di sebuah Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama memiliki strategi atau taktik yang menjadi corak tersendiri bagi Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama. Strategi dakwah Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama yang pertama mengelola kegiatan di bidang sosial kemanusiaan dan keagamaan, kedua membantu perekonomian masyarakat prasejahtera, ketiga pemberdayaan dan pengembangan potensi. Berikut pelaksanaan program dakwah yang digunakan oleh Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama di Wilayah Jember yaitu:

a. Jumat Berbagi

Program dakwah Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama melalui program Jumat Berbagi, merupakan salah satu program dakwah yang menjadi ciri khas tersendiri dari Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama untuk mengajak

para pemuda bersinergi dan bermanfaat bagi orang lain serta membantu mengelola kegiatan di bidang sosial kemanusiaan dan keagamaan. Program dakwah yang digunakan oleh Yayasan JBBS (Jember Berbagi Berkah Bersama) sebelum melaksanakan Program Jumat Berbagi para relawan berkumpul di kantor Yayasan JBBS (Jember Berbagi Berkah Bersama) mulai pukul 14:00 WIB sampai sebelum pelaksanaan program Jumat Berbagi pukul 16:00 WIB. Para pengurus mempersiapkan barang-barang yang disalurkan kepada orang yang membutuhkan. Barang yang disalurkan berupa beras seberat 2,5 Kg atau 3 Kg serta sekotak nasi terkadang minyak 1 liter. Sambil menunggu para relawan datang mereka saling bertegur sapa dan saling melepas rindu dengan cara bercanda, karena banyak para relawan yang belum bisa berkumpul di pertemuan sebelumnya, memasuki waktu sholat ashar para pengurus dan relawan beranjak ke masjid Darussalam untuk menuaikan ibadah sholat ashar agar lebih tenang dalam penyaluran bantuan.

Setelah selesai melaksanakan ibadah sholat ashar para pengurus dan relawan kembali ke kantor Yayasan JBBS (Jember Berbagi Berkah Bersama) untuk mempersiapkan bantuan yang akan dibawa ke kendaraan masing-masing, sebelum penyaluran para relawan dan pengurus diberi makan untuk mengisi tenaga agar lebih semangat dalam menyalurkan bantuan. Selesai makan, para pengurus dan relawan berkumpul di depan kantor yayasan untuk diberi arahan dan berdoa bersama agar kegiatan ini tetap istiqomah dan lancar terus untuk kedepannya. Kemudian dilanjutkan dengan pembagian kelompok untuk menyalurkan bantuan agar lebih cepat dan tepat sasaran. Sesampainya di lokasi para relawan dan pengurus langsung mendatangi rumah yang telah di data dan disurvei oleh yayasan, karena berhak menerima bantuan tersebut, dalam penyaluran bantuan tersebut tidak lupa para relawan dan pengurus menyisipkan pesan-pesan keagamaan, meminta doa agar kegiatan ini tetap bisa berjalan istiqomah, kemudian didokumentasikan bahwa bantuan yang diberikan kepada yayasan sudah disalurkan. Selesai penyaluran bantuan, para relawan dan pengurus kembali ke kantor yayasan untuk beristirahat dan ada yang melaksanakan tugas pendataan. Program Jumat Berbagi adalah program yayasan yang selalu dilaksanakan oleh yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama setiap hari Jumat.

Program dakwah yang digunakan oleh Yayasan JBBS (Jember Berbagi Berkah Bersama) adalah program dakwah secara langsung dari pintu ke pintu sambil menyerahkan bantuan dikarenakan mudah bagi orang yang menyampaikan pesan dan orang lain mudah menerima pesan yang disampaikan, serta kegiatan jumat berbagi ini dilaksanakan setiap hari Jumat disetiap jumatnya di tempat yang berbeda meliputi tiga kecamatan yaitu Tanggul, Semboro serta Umbulsari. Program dakwah Yayasan Jember Berbagi Berkah bersama melalui program jumat berbagi disambut baik oleh masyarakat karena banyak warga sekitar dari janda, kaum duafa, lansia terbantu dengan adanya program jumat berbagi ini. program dakwah Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama di wilayah Jember melalui program Jumat Berbagi yaitu program dakwah yang inovatif dan menarik, seperti yang diketahui bahwa dengan program jumat berbagi ini Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama dapat melaksanakan dakwah secara inovatif, muda dalam

penyampiannya dan orang lainpun mudah dalam menerima pesan yang disampaikan.

Dalam pelaksanaan program ini ada hambatan dan pendukung yang dialami. Hambatan yang dihadapi oleh Yayasan tersebut yaitu tidak lepas dari masyarakat juga. Tetapi ketua yayasan serta relawannya tetap berusaha dan tabah menerima meskipun beberapa masyarakat menanggapinya jelek. Hambatan lainnya yaitu saldo yang selalu dinolkan jika ada warga sekitar, mushola atau yayasan meminta bantu yayasan ini tidak bisa membantu secara langsung, tetapi Yayasan Jember Berbagi Berkah akan mendata kedalam agenda kegiatan jika dananya terkumpulkan. Mengenai faktor pendukung dari kegiatan jumat berbagi yaitu ada donasi dari warga sekitar, donatur tetap, wakaf produktif, wakaf toko yang dijadikan kantor yayasan, kerja sama dengan masjid At-Taqwa, serta kotal amal yayasan.

Seusai merumuskan strategi, kemudian melaksanakan program, dan mengetahui faktor pendukung serta penghambat selanjutnya ialah evaluasi. Evaluasi merupakan cara yang tepat untuk mengetahui informasi, apakah program yang dijalankan sudah berhasil digapai atau perlu mengambil tindakan korektif serta dapat diukur kembali untuk menentukan tujuan berikutnya. Mengatasi faktor-faktor tersebut, setiap awal bulan selalu ada evaluasi baik dari kegiatan yayasan atau secara menyeluruh meliputi membahasa program yang sudah berjalan, mempersiapkan jadwal program bulan depan, evaluasi pengeluaran dan evaluasi kinerja anggota relawan. Ada hal yang inovatif dan unik yang dilakukan oleh Yayasan dalam melaksanakan program kegiatan dakwah Jember Berbagi Berkah Bersama melalui program jumat berbagi antara lain :

- 1) Menyisipkan pesan-pesan keagamaan kepada mad'unya melalui sedekah dari pintu ke pintu yang dilakukan oleh relawan serta pengurus yayasan.
- 2) Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama ingin menghilangkan stigma masyarakat bahwasannya anak muda itu suka melakukan hal-hal negatif.
- 3) Program kegiatan jumat berbagi dilaksanakan setiap hari Jumat, serta lokasi penyaluran donasinya berbeda-beda meliputi tiga wilayah kecamatan yaitu Tanggul, Semboro dan Umbulasari.
- 4) Mendapatkan respon yang baik dari masyarakat karena kegiatan yang positif.
- 5) Mendapatkan respon yang jelek dari masyarakat karena rasa iri dan dengki tersebut.
- 6) Saldo yang selalu di nol kan jika ada keperluan mendadak yayasan tidak bisa membantu dengan cepat.
- 7) Banyak warga sekitar yang menjadi donatur tetap yayasan.
- 8) Mendapatkan wakaf dari salah satu warga sekitar berupa toko kelontong untuk dijadikan sebagai kantor yayasan.
- 9) Berkerja sama dengan masjid At-Taqwa.
- 10) Selalu ada evaluasi setiap bulanya secara menyeluruh serta mempersiapkan jadwal kegiatan untuk kedepannya.

b. Peduli Panti Asuhan

Program dakwah Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama di wilayah Jember melalui program peduli panti asuhan yaitu memilah dan memilih panti asuhan mana yang akan dibantu, kemudian dilanjutkan dengan musyawarah antara panti asuhan dengan yayasan mengenai keperluan apa yang dibutuhkan oleh panti asuhan tersebut untuk menunjang pengelolaan panti asuhan. Kemudian yayasan merutinkan kegiatan peduli panti asuhan satu bulan sekali dilaksanakan setiap hari jumat dan setiap bulanya berbeda-beda tempat, yaitu ada tiga panti asuhan yang di naungi Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama yaitu Panti Asuhan Wilujeng Firdausi, Nur Iman serta Nurul Hikmah. Selain itu yayasan juga menyampaikan pesan titipan dari temen-teman yang meminta tolong didoakan semoga cepat diberi momong, diperlancar rezekinya atau cepat mendapatkan jodoh kepada ketua panti asuhan selaku kiai di panti dan kepada anak-anak panti tersebut.

Kegiatan peduli panti asuhan ini ditonjolkan untuk membantu pengelola panti asuhan Wilujeng Firdausi dalam segi sembako, kemudian menyampaikan titipan doa dari teman-teman relawan ada yang meminta didoakan agar cepat sembuh dari penyakitnya, dilancarkan rezekinya serta dipercepat mendapatkan jodoh dilanjutkan dengan penyampaian pesan-pesan dakwah melalui ceramah yang disampaikan oleh Ustad Lukman Hakim dari pihak Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama, pesan yang disampaikan berisikan tentang istiqomah dalam melakukan kebaikan meskipun banyak cobaan yang datang, mengingatkan tentang kematian serta tetap mendoakan orang tua yang telah meninggal dunia. Kemudian ditutup dengan doa bersama serta penyerahan donasi baik berupa sembako serta uang tunai kepada pihak panti asuhan Wilujeng Firdausi dan diakhiri dengan makan bersama. Kegiatan mengajak manusia yang ada dimuka bumi ini untuk mengerjakan kebaikan dengan cara melaksanakan segala sesuatu yang diperintahkan Allah dan menjahui segala larangan-Nya kegiatan ini disebut dengan dakwah. Dakwah tidak hanya mengajak untuk menjalankan perintah Allah dan menjahui segala laranagnnya-Nya tetapi dakwah bisa juga dengan cara membantu atau memperdayakan warga sekitar untuk memperoleh kehidupan atau rezeki yang layak. Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama mempunyai program kegiatan wakaf produktif dengan cara memperdayakan warga sekitar yayasan untuk membantu perekonomian warga agar lebih layak.

Mekanisme pelaksanaan kegiatan peduli panti asuhan yaitu pengurus dan relawan berkumpul di yayasan untuk mempersiapkan barang-barang yang akan dibawa sambil menunggu para relawan lain datang, jika semua sudah siap para pengurus dan relawan berkumpul di depan yayasan untuk diberi pengarahan apa aja yang akan dilakukan disana kemudian ditutup dengan berdoa bersama agar kegiatan ini tetap bisa berjalan dengan istiqomah dan lancar. kegiatan peduli panti asuhan ini ditonjolkan untuk membantu pengelola panti asuhan Wilujeng Firdausi dalam segi sembako, kemudian menyampaikan titipan doa dari teman-teman relawan ada yang meminta didoakan agar cepat sembuh dari penyakitnya, dilancarkan rezekinya serta dipercepat mendapatkan jodoh dilanjutkan dengan penyampaian pesan-pesan dakwah melalui ceramah yang disampaikan oleh Ustad Lukman Hakim dari pihak Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama, pesan yang disampaikan berisikan tentang istiqomah dalam melakukan kebaikan meskipun

banyak cobaan yang datang, mengingatkan tentang kematian serta tetap mendoakan orang tua yang telah meninggal dunia. Kemudian ditutup dengan doa bersama serta penyerahan donasi baik berupa sembako serta uang tunai kepada pihak panti asuhan Wilujeng Firdausi dan diakhiri dengan makan bersama.

Program kegiatan peduli panti asuhan yang dilakukan oleh Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama tidak jauh beda dengan kegiatan peduli panti asuhan yang lain. Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama ingin berkontribusi juga kepada anak yatim dan yatim piatu yang diadakan satu bulan sekali dihari Jumat kemudian diisi dengan ceramah, doa, penyerahan donasi serta ditutup dengan makan bersama untuk menghibur anak-anak panti tersebut. Program dakwah Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama di wilayah Jember melalui program peduli panti asuhan tersebut bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah (*hablum minallah*) dan membantu sesama (*hablum minannas*).

Mengenai faktor pendukung dari kegiatan peduli panti asuhan bahwa salah satunya yaitu ada donatur tetap, donasi harian, wakaf produktif, kotak amal yayasan dan kerja sama dengan masjid At-Taqwa merupakan salah satu faktor yang memperlancar berjalannya program kegiatan peduli panti asuhan ini sehingga keperluan untuk mengelola panti asuhan bisa berjalan dengan semestinya serta semangat para relawan untuk membantu sesama serta mewujudkan jargon pemuda hari ini adalah pemuda pemimpin hari esok, inilah yang menjadi penyulut semangat para relawan untuk istiqomah dalam menjalankan program-program yayasan ini.

Terkadang hasil tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, tentu dalam kegiatan peduli panti asuhan ini pasti ada kendala atau masalah di mana dalam pelaksanaannya harus melewati masalah yang ada, sehingga perulah di dalam sebuah permasalahan membutuhkan adanya penyelesaian masalah dan bagaimana cara untuk menciptakan sebuah solusi.

Faktor penghambat dari program peduli panti asuhan yaitu mendapatkan lebel jelek dari beberapa masyarakat yang iri dan dengki dengan yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama, donasi mulai berkurang karena masyarakat sekitar sudah mulai sadar betapa pentingnya kita bersedekah membantu kanan kirinya, dan saldo yang selalu di nolkan ketika ada yang meminta bantuan yayasan tidak bisa membantu secara langsung.

Mengatasi faktor-faktor tersebut, setiap awal bulan selalu ada evaluasi baik dari kegiatan yayasan atau secara menyeluruh meliputi membahas program yang sudah berjalan, mempersiapkan jadwal program bulan depan, evaluasi pengeluaran dan evaluasi kinerja anggota relawan. Berikut adalah hal-hal yang disimpulkan dalam program ini:

- 1) Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama memilah dan memilih panti asuhan yang mana yang akan dibantu sesuai kemampuan yayasan serta mudah dijangkau.
- 2) Kegiatan program peduli panti asuhan dilaksanakan sebulan sekali di hari Jumat.

- 3) Ada tiga panti asuhan yang dinaungi oleh Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama yaitu : Panti Asuhan Wilujeng Firdausi, Nur Iman serta Nurul Hikmah.
- 4) Ceramah yang disampaikan oleh Ustad Lukman Hakim dari pihak yayasan kepada semua yang hadirin di acara peduli panti asuhan tersebut tentang istiqomah berbuat baik meskipun banyak cobaan serta tetap mendoakan orang tua kita sebagai bentuk berbakti kepada orang tua.
- 5) Mendapatkan donasi dari donatur tetap, donasi harian serta wakaf produktif.
- 6) Bekerja sama dengan masjid At-Taqwa.
- 7) Semangat juang yang tinggi dimiliki oleh pengurus yayasan.
- 8) Mendapatkan respon yang jelek dari masyarakat dari rasa iri dan dengiknya.
- 9) Saldo yang selalu dinolkan.
- 10) Bekerja sama dengan organisasi Kita Bisa dan lain sebagainya.
- 11) Selalu ada evaluasi secara menyeluruh di awal bulan serta mempersiapkan jadwal untuk kedepannya.

c. Wakaf Produktif

Awal mula adanya program wakaf produktif yaitu yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama ingin mandiri dari segi keuangan tanpa harus ketergantungan kepada donatur tetap dan donasi dari warga sekitar, dari sinilah para pengurus berinisiatif untuk membuat suatu program kegiatan yang mana uangnya berputar dan terus mengalir, terciptalah program kegiatan yaitu wakaf produktif yang mana yayasan memperdayakan warga sekitar untuk memperoleh pekerjaan dan meningkatkan perekonomian. program kegiatan wakaf produktif ialah membantu warga sekitar yang kurang mampu dengan cara ternak kambing milik yayasan. Wakaf produktif ini berdiri tahun 2021 bulan Agustus hingga saat ini. Sebelum Hari Raya Idul Adha 1444 H Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama memiliki kambing sebanyak 40 yang dternak oleh pak Yono Dusun Besuki RT. 02 RW.23 Desa Sidomekar Kecamatan Semboro Kabupaten Jember, saat ini per 05 Agustus 2022 tersisa tinggal 14 kambing yang dternak oleh pak Yono. Untuk pakan ternak kambing pak Yono tidak mengalami permasalahan dikarenakan disekitar lingkungan pak Yono untuk pakan kambing tergolong melimpah.

Wakaf produktif merupakan kegiatan baik membantu warga sekitar untuk memperoleh ekonomi yang layak agar sejahtera serta membantu mengurangi pengangguran dan angka kemiskinan. Kegiatan terpuji ini harus didukung agar bisa berkembang dan bertambah luas.

Strategi dakwah Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama di Wilayah Jember yaitu pemberdayaan dan pengembangan potensi melalui program wakaf produktif yakni yayasan mencari peternak terlebih dahulu untuk mengelola kambing tersebut, kemudian survei kambing serta bibit yang dimiliki peternak untuk dibeli yayasan menggunakan uang dari umat atau uang dari donatur, setelah itu yayasan menyerahkan kambing tersebut untuk dirawat oleh peternak yang ditunjuk yayasan dengan akad wakaf produktif dengan sistem bagi hasil, setiap Minggunya yayasan akan berkujung ke kandang peternak untuk mengontrol kambing-kambing milik yayasan, apakah peternak bisa memenuhi pakan serta kesehatan kambing tersebut. Kambing-kambing tersebut akan dikelola oleh

peternak kisaran waktu 5 sampai 6 bulan, ketika sudah menginjak umur satu tahun peternak akan mencari konsumen atau peternak akan menawarkan kambing kepada pelanggannya untuk dijual dengan harga sesuai pasar dan hasil dari jual kambing tersebut akan dibagi menjadi dua 50% peternak 50% untuk yayasan. Dan orang yang mengelola kambing milik Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama ini adalah orang yang kurang mampu juga.

Respon peternak dengan adanya program kegiatan wakaf produktif ini sangat senang karena bisa membantu para peternak yang latar belakang perekonomiannya kurang mampu untuk mensejahterakan mereka dengan cara memperdayakan mereka ternak kambing yayasan, ketika nanti kambing tersebut dijual maka hasilnya akan di bagi menjadi dua 50% peternak dan 50% untuk yayasan. 50% untuk Yayasan Jember Berbagi Berkah ini akan dikembalikan ke umat lagi melalui program kegiatan jumat berbagi, peduli panti asuhan dan program-program lainnya. Sehingga Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama tidak bergantung terus kepada donatur tetap serta donasi dari warga sekitar jadi Yayasan Jember Berbagi Berkah ini bisa lebih mandiri mengenai keuangan dan yayasan tetap menerima donasi dari manapun, karena Yayasan Jember Berbagi Berkah ini menjembatani para donatur yang ingin bersedakah membantu para kaum duafa, anak yatim serta janda-janda. Program wakaf produktif ini adalah inovasi baru yang dilakukan oleh Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama sebagai cara memecahkan permasalahan yang dialami yayasan yaitu: yayasan tidak mau bergantung terus menerus kepada donatur tetap dan donasi warga sekitar sekiranya, Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama ingin berjalan mandiri tanpa harus bergantung kepada donatur tetap dan warga sekitar.

Faktor pendukung yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama dari program wakaf produktif yaitu adanya donatur tetap yang setiap minggunya berdonasi sebesar Rp. 10.000, kemudian kotak amal yayasan yang tersebar di beberapa wilayah seperti di kecamatan Tanggul, Semboro, serta Umbulsari, yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama juga bekerja sama dengan masjid At-Taqwa, organisasi kita bisa serta pemuda karang taruna, dan persilatan untuk saling *support* dan tolong menolong agar kegiatan yayasan yang lainnya bisa berjalan dengan lancar, dan yang terakhir adalah semangat yang membara dari para pengurus dan relawan karena para pengurus dan relawan ini pernah mengalami kesusahan maka dari itu para pengurus dan relawan mempunyai rasa empati tinggi kepada warga sekitar yang mengalami kesusahan, siapa lagi kalau bukan orang-orang terdekatnya yang menolongnya.

Faktor penghambat dari program wakaf produktif yaitu mendapatkan label yang jelek dari masyarakat karena ada yang tidak suka dengan adanya kegiatan ini disebabkan oleh rasa iri dan dengki orang-orang tersebut, kemudian muncul kesadaran masyarakat mengenai pentingnya berbagi kepada tetangga kanan kiri yang membutuhkan bantuan sehingga mempengaruhi donasi serta donatur kita sebab yang seharusnya orang tersebut bisa mendapatkan bantuan kini tidak memperoleh bantuan tersebut, tetapi yayasan Jember Berbagi Berkah mencari solusi dari faktor penghambat tersebut yaitu dibuatnya program wakaf produktif

untuk menutupi kekurangan tersebut. Kemudian kurangnya penggadu kambing yayasan yang bisa mengelola kambing tersebut secara maksimal. Jika kambing tersebut mati maka akan saling merugikan penggadu serta yayasan karena uang untuk membeli kambing tersebut adalah uang dari umat sehingga yayasan betul-betul mencari penggadu yang bisa bertanggung jawab serta bisa mengelola kambing tersebut secara maksimal.

Mengatasi faktor-faktor tersebut, setiap awal bulan selalu ada evaluasi baik dari kegiatan yayasan atau secara menyeluruh meliputi membahas program yang sudah berjalan, mempersiapkan jadwal program bulan depan, evaluasi pengeluaran dan evaluasi kinerja anggota relawan. Berikut hal yang bisa disimpulkan di program ini:

- 1) Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama ingin mandiri tanpa harus ketergantungan dengan donasi dari donatur tetap dan warga sekitar.
- 2) Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama berkeinginan donasi yang diterima bisa berkerlanjutan atau mengalir terus menerus, serta yayasan ingin ada bantuan berupa beasiswa untuk anak yatim.
- 3) Yayasan mencari peternak kambing yang bisa dipercaya dan bertanggung jawab merawat ternak.
- 4) Respon peternak dengan adanya program kegiatan wakaf produktif ini senang karena bisa membantu perekonomian mereka lebih layak.
- 5) Peternak merawat kambing tersebut dengan akad wakaf serta sistem bagi hasil.
- 6) Akan ada tabungan relawan
- 7) Semangat juang para pengurus ingin mewujudkan jargon pemuda hari ini adalah pemuda pemimpin hari esok.
- 8) Mendapatkan respon yang jelek dari masyarakat yang iri dan dengki.
- 9) Kekurangan peternak kambing milik yayasan.
- 10) Selalu ada evaluasi di awal bulan secara menyeluruh serta mempersiapkan jadwal program kegiatan kedepannya.

Penutup

a. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Strategi dakwah Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama di Wilayah Jember kemudian dilanjutkan dengan menganalisis data yang diperoleh dari lapangan maka diperoleh sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Dakwah Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama di Wilayah Jember yaitu: mengelola kegiatan di bidang sosial dan keagamaan melalui program kegiatan jumat berbagi, nasi gratis, perbaikan jalan setapak, air mineral 7 dus untuk keluarga duka, majelis taklim. Sedangkan membantu perekonomian masyarakat prasejahtera melalui program kegiatan peduli panti asuhan, peduli tukang becak. Untuk pemberdayaan dan pengembangan potensi melalui strategi dakwah wakaf produktif.
2. Pelaksanaan Program Dakwah Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama di wilayah Jember

Jumat Berbagi merupakan program dakwah Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama di wilayah Jember. Program kegiatan jumat berbagi tidak berbeda dengan

kegiatan berbagi lainnya, tetapi yang membedakan ialah saat penyaluran donasi kepada orang yang berhak menerima disisipkan pesan-pesan keagamaan tentang pentingnya menjaga aurat, pentingnya sholat diawal waktu dan lain sebagainya. Sedangkan peduli panti asuhan merupakan program dakwah Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama di wilayah Jember. Program kegiatan peduli panti asuhan tidak berbeda dengan kegiatan peduli panti asuhan lainnya tetapi yang membedakan ialah dilaksanakan satu bulan sekali pada hari Jumat di tempat yang berbeda. Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama menaungi tiga panti asuhan yaitu Wilujeng Firdausi di Bangsal Sari, Nur Iman di Patrang dan Nurul Hikmah di Bintoro.

Untuk wakaf produktif merupakan program Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama di wilayah Jember. Program kegiatan wakaf produktif ini tidak jauh berbeda dengan wakaf lainnya tetapi yayasan mengubah wakaf itu menjadi aset usaha yang menguntungkan dan berkelanjutan sehingga bisa memberi manfaat bagi orang yang membutuhkan, manfaat wakaf tetap berkelanjutan dan memberi keuntungan bagi masyarakat sesuai dengan wakaf semula.

b. Saran

1. Pengurus Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama

Harapan untuk pengurus sebagai pemegang kebijakan secara umum harus tetap semangat dan berusaha memaksimalkan segala sesuatu yang dimiliki untuk membantu sesama. Semoga semua program kegiatan yang dimiliki oleh yayasan bisa berjalan dengan *istiqomah* dan berkembang lebih besar lagi.

2. Relawan Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama

Harapan untuk relawan mampu membantu pengurus dalam menjalankan segala sesuatu yang dibutuhkan serta bisa memberikan inovasi dan trobosan dalam membangun Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama lebih besar, jangkauannya lebih luas dan tetap sasaran.

3. Fakultas Dakwah

Bahwa dengan adanya penelitian ini diharapkan fakultas dakwah memperhatikan penelitian saya dengan teliti sebagai bahan atau referensi untuk mahasiswa lain yang penelitiannya serupa.

Daftar Pustaka

- Abdullah. Muhammad Qadaruddin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Pasuruan: Penerbit Qiara Media. 2019.
- Asy'ari, Al. "Strategi Perencanaan Dakwah," *Jurnal Al-Idarah* Vol. V No. 6. 2018).
- Basrowi, dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif* . Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2008.
- Budio, Sesra."Strategi Manajemen Sekolah, STAI YAPTIP Pasaman Barat". *Jurnal Menata* Vol 2 No. 2. 2019.
- Hasan, Mohammad. *Metode Pengembangan Ilmu Dakwah*. Surabaya: Pena Salsabila. 2013.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015.

- Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Raja Grafindo Persafa. 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D, Edisi ke 3*. Bandung: Alfabeta. 2018).